

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH

DARUSSALAM TUGUMULYO

Mahmud fauzi, Nandang Samsul Arifin



mahmudfauzi@staidasumsel.ac.id



nandangsa@staidasumsel.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Sumatera Selatan

Abstrak

Media pembelajaran berupa gambar merupakan alat bantu yang dapat di gunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga peran dari seorang guru yang memiliki keahlian, ketetapan dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat berpengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meeningkatkan minat belajar siswa Kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni peneliti menggambarkan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo melalui wawancara mendalam pada informan penelitian yang di dukung dengan proses pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas VII, 8 orang guru mata pelajaran dan seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu dengan alur, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap verivikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo yakni : menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Kata Kunci : Media Gambar, Minat Belajar, Mandrasah Tsanawiyah

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru. Salah satu aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat guna menarik minat siswa. Dalam hal ini, media gambar menjadi salah satu alternatif yang efektif karena memiliki daya tarik visual yang tinggi dan mampu memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa (Arsyad, 2013). Minat

belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran, mereka akan lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar sering kali menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik, salah satunya melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran (Uno, 2011).

Media gambar memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara cepat dan efektif. Gambar dapat membantu memperjelas pesan, menstimulasi daya pikir siswa, serta meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran. Dengan media gambar, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Ini sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa sebagian besar informasi yang diterima manusia berasal dari penglihatan (Heinich et al., 2005). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah, media gambar sangat cocok digunakan karena sesuai dengan karakteristik siswa yang berada dalam tahap perkembangan konkret-operasional, di mana mereka cenderung lebih mudah memahami informasi yang bersifat visual. Selain itu, media gambar juga dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fleksibilitas ini menjadikan media gambar sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran (Sanjaya, 2012).

Maka dapat dikatakan bahwa hasil intervensi tindakan yang diharapkan telah tercapai. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media sebagai penghantar materi dapat menjadi salah satu alternatif keberhasilan proses belajar – mengajar karena melalui pembelajaran yang aktif akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat untuk mengutamakan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat mengubah peran tenaga pendidik, dari yang berpusat pada tenaga pendidiknya ke pengelolaan peserta didik yang aktif. Salah satunya adalah penggunaan media gambar dalam memberikan stimulus respon pada peningkatan minat belajar siswa. Melalui gambar dapat menghantarkan materi yang bersifat abstrak menjadi konkret.

Apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran tanpa menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran, maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan membosankan.

Oleh karena itu, dalam membelajarkan berbagai mata pelajaran kepada peserta didik, guru

hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode dan media yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang di rencanakan akan tercapai. Perlu di ketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan media pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan tenaga pendidik (guru) dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber – sumber belajar yang ada.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa MTs yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaan setiap objek pembelajaran yang di berikan. Hal ini di karenakan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam belajar melalui kegiatan belajar secara langsung.

Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan anatar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan menurut Hamalik. Oemar. (2004) media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini di karenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika di buat gambar yang berwarna warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun macam – macam media gambar menurut Arikunto, Suharsimi (2010), ada empat macam gambar yang dapat di gunakan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Gambar gabungan, yaitu gambar tunggal yang luas atau besar yang memperlihatkan sebuah pemandangan (rumah sakit dan pantai) dimana sejumlah orang di lihat sedang melakukan sesuatu.
2. Gambar seri, yaitu sejumlah gambar berantai untuk membentuk serial.

Menurut Safitri, Apriani dan Nurmayanti (2018), minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian penggunaan media gambar merupakan sarana yang mampu mendorong terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terbentuknya minat belajar siswa

diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil hasil dan prestasi yang di capai siswa.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan diatas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar yang memadai memungkinkan terjadinya proses belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tunjukan dari minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada capaian hasl belajar siswa. Dengan demikian, melalui peggunaan media pembelajaran di harapkan dapat mempertinggi keatifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat di tunjukan melalui meningkatnya minat belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Darussalam Tugumulyo Kelas VII. Jenis penelitian yang di gunakan adalh penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, dengan metode ini peneliti dapat menganalisa dan memberikan gambaran tentang objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Maksudnya adalah untuk memeproleh gambaran sebenarnya antara keserasian teori dan praktek tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Darussalam Tugumulyo. Teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu di lakukan dengan alur yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media gambar dalam proses pembelejaraan siswa Kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo penggunaan media gambar merupakan salah satu cara yang di gunakan oleh guru dalam metransformasi sebuah materi pembelajaran menjadi sebuah materi yang menarik dan mudah di pahami. Melalui media gambar pesan yang di sampaikan oleh guru akan lebih mudah di serap oleh peserta didik. Sebagaimana hasil pengamatan yang di lakukan di Kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam menghantarkan materi. Hal ini di sebabkan karena, MTs Darussalam Tugumulyo belum memiliki kesedian media pembelajaran yang cukup untuk di pergunakan dalam proses pembelajaran. Pada umunya guru menggunakan media gambar datar yakni organ tubuh manusia yang di buat secara mandiri oleh siswa pada mata pembelajaran IPA, kubus pada mata pembelajaran matematika, peta, sistem tata surya dan globe pada mata pembelajaran IPS yang telah tersedia di dalam kelas.

Serupa dengan hasil wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa yang di temukan bahwa penggunaan media gambar sebagai penghantar materi dengan tujuan meningkatkan minta belajar

siswa kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan ketersediaan media gambar masih sangat terbatas yakni media gambar datar. Keberadaan media belajar yang berada di dalam kelas merupakan hasil kreativitas guru dan siswa yang dapat di gunakan setiap harinya dalam merangsang siswa untuk senantiasa mengikuti siswa dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar sebagai penghantar materi dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo belum terlaksana secara optimal. Media gambar yang di gunakan oleh guru bertujuan untuk memudahla guru dalam mengkontruksi materi pembelajaran menjadi sesuatu yang nyata, sehingga siswa tidak di buat menghayal, mereka secara langsung melihat materi yang sedang di pelajari. Dengan demikian, merupakan kebutuhan pokok bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keberadaan media gambar dalam pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa, sehingga sekolah dan dinas terkait tentunya memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di dalam kelas sehingga mendorong terciptanya minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Media gambar merupakan media yang sederhana yang di gunakan oleh guru, tidak membutuhkan poyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat di pantulakn pada layer. Guru memilih ini karena praktis. Akan tetapi seiring. perkembangann teknologi, media gambar dapat diproyeksikan dalam bentuk visual. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Hamalik (2004) media gambar adalah secara sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.

Menurut Haryanti, Ade Siti. (2018) yang menyatakan gambar/foto termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan di sampaikan ke dalam simbol – simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu di pahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan. Menurut Intansari, Rini (2017), bahwa manfaat gambar sebagai media visual antara lain :

1. Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa.
2. Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat di bantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang di maksud.
3. Memperjelas bagian – bagian penting. Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian – bagian yang penting atau yang kecil.

Selain itu, para guru dalam merancanag media gambar perlu memperhatikan isi materi, konten gambar yang akan di gunakan dan cara menyajikan media gambar sehingga proses pembelajaran

dapat menjadi aktif dan menyenangkan bagi siswa. Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2013), ada beberapa prinsip/kriteria penggunaan media yang perlu di pedomani oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu :

- a. Ketetapan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan – tujuan intruksional yang di tetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip yang sangat memerlukan bantuan media agar mudah di pahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang di perlukan mudah memperolehnya, setidak – tidaknya dapat di buat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudag tersedia di sekolah.

Keterampilan guru dalam menggunakan media, apapun jenis media yang di perlukan syarat utama adalah guru harus dapat menggunakan dalam dalam proses pembelajaran tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersejt dapat bermanfaat bagi siswa pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat di pahami siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar, guru merasa di permudah dalam menghantarkan materi dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran tidak membosankan karena siswa secara langsung melihat tema atau topik yang sedang di bahas oleh guru melalui gambar, sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Media gambar di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Selain itu, denggan penggunaan media gambar akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Strategi guru menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo penggunaan media gambar merupakan salah satu strategi yang di gunakan guru agar siswa lebih memahami materi yang akan belajar siswa mengalami peningkatan yang di tunjukan melalui ketertiban dan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan di kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo, strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni :

- 1) Menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan.
- 2) Merancang media gambar yang akan di gunakan.
- 3) Menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar.
- 4) Menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan dengan cara yakni :

- a) Guru memaparkan materi dan memberikan masalah kepada siswa, selanjutnya siswa menyelesaikan masalah yang di berikan guru secara berkelompok.
- b) Guru menunjukan gambar yang berkaitan dengan materi dan selanjutnya di deskripsikan oleh siswa.
- c) Guru mengarahkan siswa untuk menggambar berdasarkan tema atau materi pembelajaran.

Respon siswa terhadap penyajian pelajaran dengan menggunakan media gambar yang di lakukan oleh guru bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas ketika guru menggunakan gambar sebagai penghantar materi dalam proses belajar mengajar dan sebaliknya siswa cenderung mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru hanya menyampaikan materu dengan berceramah atau siswa hanya menulis pembahasan yang di berikan oleh guru.

Media gambar yang di gunakan oleh guru Kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo masih sangat sederhana, para guru sekreatif mungkin dalam menyediakan media gambar dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa, selain itu kenyamanan siswa dalam belajar melalui pengaturan posisi duduk sehingga kemajuan belajar siswa tepantau secara menyeluruh.

Hasil wawancara kepala sekolah, guru dan siswa memberikan informasi bahwa penggunaan media gambar dalam belajar merupakan alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat di buktikan dengan keantusiasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa di dalam kelas dan sesering mungkin melakukan interaksi terhadap guru pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar yang di lakukan dengan cara:

- (1) menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan,
- (2) merancang media gambar yang akan di gunakan,
- (3) menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar,
- (4) menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal tersebut dapat di buktikan keantusiasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dari meningkatnya aktivitas siswa di dalam kelas dan sesering mungkin melakukan interaksi terhadap guru pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran. Di harapkan dengan adanya penggunaan media gambar dapat mendoong dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam proses belajar mengajar. Melalui penggunaan media

gambar, di harapkan dalam pembelajaran memiliki tujuan diantaranya : (a) pengajarn akan menarik siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. (b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat di pahami siswa. (c) metode pengajaran menggunakan media gambar tidak hanya ber komunikasi verbal melalui verbal melalui penuturan kata – kata guru sehingga siswa tidak bosan. (d) dengan penggunaan media gambar ini di harapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan.

Dengan penggunaan media gambar ini di harapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendegarkan uraian guru. Tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain lain.

Setyani, Ricka Intan. (2016), memaparkan bahwa salah satu kunci penting agar dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa menerima pesan mengenai materi pembelajaran adalah dnegan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan pesan dan informasi mengenai materi pelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Apabila media yang di gunakan dalam proses pembelajaran tepat dan menyenangkan maka minat belajar akan tumbuh dalam diri setiap siswa dan informasi mengenai materi pembelajaran akan tersampaikan kepada siswa. Jika setiap siswa memiliki minat untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif sebab siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh – sungguh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di kelas VII MTs Darussalam Tugumulyo yakni penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa .

1. Strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni : menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan, merancang media gambar yang akan di gunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah – langakah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.
2. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran masih belum optimal, guru hanya menggunakan media gambar datar yang sangat sederhana yang lebih mudah di gunakan, murah dalam mengadakannya dan siswa secara langsung dalam membuat media gambar yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran, belum menggunakan media gambar yang memproyeksi yang di karenakan keterbatasan alat aatu media pendukung.

Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik. Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pearson Education.
- Noviyanti, Yohana Budi dkk. (2016). Artikel : pengaruh minat belajar siswa dan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi.
- Sadiman, Arief S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Apriani dan Nurmayanti. (2018). Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat belajar masyarakat Bajo.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyani, Ricka Intan. (2016). Artikel : hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2013). *Media pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.